

Original Research Paper

## Sosialisasi Media Pembelajaran Interaktif Terintegrasi Kearifan Lokal Untuk Guru SD Muhammadiyah 1 Babat

Linaria Arofatul Ilmi Uswatun Khasanah<sup>1</sup>, Ahmad Ipmawan Kharisma<sup>2</sup>, Rohmatul Hidayah<sup>3</sup>, Natasya Ayu Fitria<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Lamongan, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v7i2.7945>

Sitasi: Khasanah, U, I, A, L., Kharisma, I, A., Hidayah, R., & Fitria, A, N. (2024). Sosialisasi Media Pembelajaran Interaktif Terintegrasi Kearifan Lokal Untuk Guru SD Muhammadiyah 1 Babat. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 7(2)

### Article history

Received: 03 Juni 2024

Revised: 10 Juni 2024

Accepted: 25 Juni 2024

\*Corresponding Author:  
Linaria Arofatul Ilmi Uswatun  
Khasanah, Universitas  
Muhammadiyah Lamongan,  
Lamongan, Indonesia  
Email:  
[linaria.aiuk11@gmail.com](mailto:linaria.aiuk11@gmail.com)

**Abstract:** One use of technology in learning is as a learning medium, such as interactive learning media integrated with local wisdom. Elementary school students' disinformation about understanding local culture, amidst the multicultural conditions of Indonesian society, is caused by students' low cultural literacy skills and the lack of insight provided by teachers in introducing local culture to students. Globalization will have a negative impact if we are not selective in filtering incoming foreign culture. In fact, the development of information technology in the millennial era makes it easier for students to access information easily. Conservation efforts will be more effective if started from elementary school age, therefore it is necessary to instill the values of local Lamongan cultural wisdom into learning through interactive multimedia. This is illustrated in one of the elementary schools, namely SD Muhammadiyah 1 Babat, based on the results of observations, it is stated that teachers need a lot of training in the use of interactive media which teachers can utilize and use in learning so that students become more motivated in learning. For this reason, this socialization activity is a very appropriate forum for providing training in actualizing teachers' needs in improving the quality of learning through technology integrated in local wisdom-based learning content. This training provides new references in the world of education, it is hoped that teachers will be able to adapt and transform themselves both in terms of teaching and the use of teaching supporting media from conventionalization to digitalization.

**Keywords:** local culture, interactive learning media, training

### Pendahuluan

Sekolah dasar merupakan pondasi anak pada jenjang pendidikan dalam mengembangkan pengetahuannya ke jenjang selanjutnya. Pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar tidak terlepas dari teknologi informasi, salah satu komponen pembelajaran yang berkaitan dengan teknologi yaitu media pembelajaran (Pangestika &

Yansaputra., 2021). Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan sebab dapat membantu guru dalam mempermudah menyampaikan materi kepada peserta didik, sehingga dengan penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran (Batubara, 2020). Salah satu media pembelajaran berbasis IT serta dapat membantu semua jenis gaya belajar peserta didik adalah multimedia interaktif.

Multimedia interaktif merupakan salah satu jenis media yang dapat membuat peserta didik aktif sebab memiliki komunikasi dua arah, guru harus mampu memenuhi komponen pembelajaran dengan kualitas yang baik serta mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan oleh guru (Pangestika & Yansaputra, 2021). Hal yang sangat diperlukan merupakan mengintegrasikan literasi dasar, khususnya literasi budaya dalam pembelajaran melalui sajian media pembelajaran, literasi budaya merupakan kemampuan dalam memahami dan bersikap terhadap kebudayaan Indonesia sebagai identitas bangsa (Ahsani & Azizah, 2021). Anak pada usia sekolah dasar merupakan waktu yang tepat untuk menanamkan kepedulian tentang kebudayaan daerah, sebab saat ini sudah banyak sekali budaya-budaya asing yang masuk ke Indonesia serta masuknya budaya asing tidak selektif maka akan berdampak pada hilangnya budaya khususnya yang ada di daerah-daerah.

Nilai-nilai kearifan budaya lokal jika tidak dijaga dan dipelihara dikhawatirkan mengalami kepunahan secara berangsur yang disebabkan oleh pengaruh globalisasi, maka dari itu perlunya melestarikan budaya sejak anak usia sekolah dasar. Salah satu upaya dalam menjaganya yaitu melalui pemanfaatan budaya lokal dalam proses pembelajaran di sekolah yaitu dengan bantuan multimedia interaktif yang diintegrasikan kearifan lokal, hal tersebut merupakan strategi dalam menciptakan lingkungan belajar serta mengintegrasikan kearifan lokal ke pengalaman belajar (Samri dkk., 2020)

Pada kenyataan di lapangan, sesuai dengan hasil pengamatan dan survei di SD Muhammadiyah 1 Babat didapatkan informasi bahwa pengenalan budaya lokal hanya dilakukan sebagai ekstrakurikuler yaitu hanya mengenal tari boran. Sehingga peserta didik mengetahui bahwa budaya Lamongan hanya memiliki tari boran, seharusnya peserta didik mengetahui kearifan lokal seperti, makanan khas, tempat wisata, *icon* Lamongan, serta permainan tradisional. Semakin banyak wawasan peserta didik tentang kearifan lokal di daerahnya maka budaya lokal yang kurang *familiar* akan muncul kembali sehingga dapat menjadi upaya dalam melestarikan budaya Indonesia, serta akan lebih efektif jika dimulai dalam dunia pendidikan khususnya pada pembelajaran di sekolah dasar.

Sebagai upaya menyelesaikan masalah guna mengatasi dan mencari solusi

permasalahan di SD Muhammadiyah 1 Babat maka ditawarkan kegiatan sosialisasi media pembelajaran interaktif terintegrasi kearifan lokal untuk guru yang dirasa penting untuk dilakukan mengingat bahwasanya guru haruslah memiliki kemampuan beradaptasi termasuk dalam mentransformasikan diri mereka sendiri, baik dari sisi pengajaran ataupun media pendukung dari yang tradisi menuju digitalisasi.

## Metode Pelaksanaan

Waktu dan Tempat Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 6-7 Mei 2024. Sosialisasi dilaksanakan di SD Muhammadiyah 1 Babat. Dilakukan kepada guru-guru di SD Muhammadiyah 1 Babat.

## Metode Pelaksanaan Sosialisasi

Sosialisasi ini penerapannya menggunakan metode sebagai berikut yaitu penyuluhan, sosialisasi pada guru, pembuatan modul pelatihan dan pendampingan pembuatan media pembelajaran interaktif dengan rincian kegiatan :

1. Pemberian materi pelatihan dan pendampingan tentang media pembelajaran interaktif.
2. Memberikan modul pelatihan yang telah disusun oleh pelaksana sosialisasi kepada peserta dan memberikan penjelasan dalam bentuk presentasi.
3. Penyiapan segala yang dibutuhkan dalam pembuatan media pembelajaran interaktif
4. Melaksanakan kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif yang dilakukan di SD Muhammadiyah 1 Babat.

## Pelaksanaan Kegiatan

### 1. Persiapan dan Pembekalan

Persiapan dan pembekalan kegiatan sosialisasi dibagi menjadi beberapa tahapan kegiatan. Mekanisme pelaksanaan kegiatan meliputi: 1) Survei calon lokasi sosialisasi, 2) Penyusunan dan pengusulan proposal kegiatan sosialisasi, 3) Meyusun materi yang akan disampaikan saat sosialisasi, 4) Menentukan media yang akan digunakan dalam kegiatan sosialisasi.

Materi pembekalan menyangkut pengenalan dan cara mengembangkan media

pembelajaran interaktif. Disamping itu juga diberikan pembekalan tentang manfaat dan keuntungan dari penggunaan media pembelajaran interaktif, serta manfaat yang lebih luas lagi yaitu tentang media pembelajaran yang berkelanjutan.

## 2. Uraian Program Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan dan dilaksanakan di SD Muhammadiyah 1 Babat meliputi beberapa hal yaitu pemberian materi tentang media pembelajaran interaktif dan cara mengembangkan media pembelajaran interaktif. Metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi untuk guru SD Muhammadiyah 1 Babat adalah teknik pembelajaran teori dan praktek mengembangkan media pembelajaran interaktif. Kegiatan tersebut dilakukan oleh Linaria Arofatul Ilmi U.K. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan dalam mengantisipasi permasalahan minimnya pengetahuan peserta didik tentang budaya lokal.

## 3. Pengenalan Media Pembelajaran Interaktif

Kegiatan dilakukan di Aula SD Muhammadiyah 1 Babat dan peserta merupakan seluruh guru SD Muhammadiyah 1 Babat. Materi yang diberikan adalah pengenalan media pembelajaran interaktif yang cocok diterapkan dalam proses pembelajaran dan cara mengembangkan media pembelajaran interaktif tersebut.

## 4. Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif

Pembuatan media pembelajaran interaktif dilakukan dengan melakukan analisis kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran, menentukan media untuk mengajar ke peserta didik saat di kelas atau media yang dapat guru arahkan untuk belajar mandiri di rumah atau sekolah, menentukan tema media pembelajaran, menyusun gambaran umum untuk membuat media pembelajaran, kemudian membuat media pembelajaran interaktif.

## 5. Rencana Aksi Program

Kegiatan sosialisasi media pembelajaran interaktif di SD Muhammadiyah 1 Babat merupakan solusi dalam mendayagunakan dan memaksimalkan pemanfaatan media digital berupa media pembelajaran interaktif yang terintegrasi kearifan lokal yang mempunyai manfaat bagi seluruh guru terutama untuk pengembangan media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran.

Media pembelajaran interaktif yang terintegrasi kearifan lokal yang dibuat oleh guru di SD Muhammadiyah 1 Babat selama kegiatan sosialisasi tersebut perlu untuk terus disosialisasikan ke seluruh guru guna menjadi solusi bagi permasalahan gaya belajar peserta didik yang beragam dengan pemanfaatan media digital. Kepala sekolah dapat berperan untuk selalu mendukung dan mengintervensi kepada seluruh guru SD Muhammadiyah 1 Babat dalam pemanfaatan media digital dalam mengembangkan suatu media pembelajaran interaktif serta mengenalkan budaya lokal kepada peserta didik dengan lebih menarik. Sehingga diharapkan akan sangat membantu dalam kegiatan proses belajar mengajar di SD Muhammadiyah 1 Babat.

## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan sosialisasi di SD Muhammadiyah 1 Babat yang melibatkan seluruh guru dengan tema “Media pembelajaran interaktif terintegrasi kearifan lokal untuk guru SD Muhammadiyah 1 Babat”. Kegiatan sosialisasi di SD Muhammadiyah 1 Babat dilaksanakan pada Bulan Mei. Pemilihan seluruh guru di SD Muhammadiyah 1 Babat dimaksudkan untuk menambah pengetahuan dan kretifitas serta diharapkan dapat membuat guru lebih berkembang dalam mengembangkan media pembelajaran interaktif dalam mengajarkan budaya lokal kepada peserta didik.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi media pembelajaran interaktif dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut : 1) Persiapan team, 2) Tahap penyiapan materi, 3) Tahap pelaksanaan dan pembuatan media pembelajaran interaktif.

Hasil yang dicapai pada tahap kegiatan ini adalah seluruh guru di SD Muhammadiyah 1 Babat telah memiliki pengetahuan dan wawasan tentang pemanfaatan media digital untuk mengembangkan media pembelajaran interaktif. Pelaksanaan pembuatan media pembelajaran interaktif

terintegrasi kearifan lokal telah dilaksanakan oleh tim pelaksana dengan seluruh guru SD Muhammadiyah 1 Babat. Proses pelaksanaan dilakukan dalam bentuk praktek pembuatan media pembelajaran interaktif didampingi oleh tim pelaksana sosialisasi. Berikut dokumentasi kegiatan sosialisasi di SD Muhammadiyah 1 Babat :



Gambar I. Penyampaian Materi

Pada kegiatan sosialisasi ini peserta atau para guru sangat tertarik dan antusias dengan adanya kegiatan ini, terlihat dari banyaknya permasalahan dan pertanyaan yang diajukan kepada narasumber. Masing-masing peserta memiliki pertanyaan yang mereka ajukan, dan sesuai dengan masalah yang ada pada kelas nya masing-masing. Banyak pertanyaan yang muncul khusus nya tentang pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran yang sangat variatif, sebagian terlihat menyimak serta berdiskusi dengan teman sejawat nya. Dalam hal ini Narasumber mencoba menjawab seluruh pertanyaan hingga seluruh peserta bisa mengerti, khususnya dalam penggunaan media pembelajaran interaktif dalam menyampaikan materi berbasis digital ini.

Dari hasil diskusi, peserta atau para guru mulai memahami dan mengetahui kelebihan dari penggunaan media pembelajaran interaktif serta mampu membuat media pembelajaran interaktif. Peserta akan memanfaatkan hasil sosialisasi media pembelajaran interaktif terintegrasi kearifan lokal lainnya dengan harapan menghasilkan media pembelajaran yang optimal dalam proses pembelajaran terutama pada pengenalan budaya lokal di Lamongan. Dengan pengembangan media pembelajaran interaktif akan dapat lebih memanfaatkan fasilitas yang tersedia di sekolah, seperti proyektor yang telah disediakan oleh sekolah untuk menunjang kegiatan pembelajaran peserta didik. Implikasi hasil penelitian dan pengembangan ini yang berupa produk multimedia interaktif sangat membantu guru khususnya guru

SD sebagai referensi dalam pembuatan media pembelajaran yang dapat menambah wawasan tentang budaya lokal.

Sebagai penutup kegiatan sosialisasi maka dilakukan evaluasi serta refleksi untuk mengetahui pendapat serta pengalaman para guru khususnya tentang pelatihan dengan menyebarkan angket secara online. Hasil dari angket tersebut membuktikan bahwa para guru senang dan antusias akan kegiatan sosialisasi media pembelajaran interaktif ini, serta ingin terus menambah wawasannya tentang berbagai variasi media pembelajaran digital yang dapat menunjang kegiatan proses pembelajaran di kelas.

## Kesimpulan

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian yang bertemakan “Sosialisasi Media Pembelajaran Interaktif Terintegrasi Kearifan Lokal Untuk Guru SD Muhammadiyah 1 Babat”, dapat diambil beberapa kesimpulan:

1. Kegiatan pengabdian ini disambut antusias oleh para guru di SD Muhammadiyah 1 Babat dengan berbagai latar belakang dari guru mata pelajaran. Antusias ini terlihat dari bagaimana para guru menyimak serta ikut terlibat dalam menggunakan media pembelajaran interaktif.
2. Kegiatan sosialisasi ini menjadi salah satu alternatif pembelajaran abad 21 yang dapat digunakan dan diterapkan oleh guru dalam mengenalkan kearifan lokal serta dalam mengajar sesuai dengan bidang studi mereka masing-masing.
3. Kegiatan sosialisasi dan pembuatan media pembelajaran interaktif dapat menjadi alternatif solusi dalam penggunaan media pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik. Media pembelajaran interaktif berbasis budaya tidak hanya sekedar mentransfer atau menyampaikan pendapat tentang suatu budaya, melainkan menggunakan budaya agar peserta didik mampu menciptakan makna serta membangun kreativitas untuk mencapai pemahaman yang mendalam terhadap materi mata pelajaran yang dipelajarinya.

## Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran interaktif terintegrasi kearifan lokal untuk guru SD Muhammadiyah 1 Babat dapat menjadi alternatif dalam pembuatan media pembelajaran yang memuat kearifan lokal yang ada di Kabupaten Lamongan.

### **Ucapan Terima Kasih**

Tim mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah dan guru SD Muhammadiyah 1 Babat yang telah bekerjasama untuk menyelenggarakan sosialisasi media pembelajaran interaktif terintegrasi kearifan lokal.

### **Daftar Pustaka**

- Ahsani, E. Luthfi F., & Azizah, N. R. (2021). Implementasi Literasi Budaya Dan Kewargaan Untuk Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa Madrasah Ibtidaiyah Di Tengah Pandemi. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 11(01), 7.
- Siswoyo, Andika A., Wijaya, Bagus R., Nizar Rifky C. 2023. Multimedia Interaktif Game Edukasi Terintegrasi Kearifan Lokal Madura untuk Menanamkan Literasi Budaya Siswa Sekolah Dasar. Volume 5 Nomor 6, Halaman 2879 – 2888.
- Batubara, H. H. (2020). *Media Pembelajaran Efektif*. Fatawa Publishing.
- Pangestika, Rintis R., Yansaputra, G. 2021. Pengembangan Multimedia Interaktif Terintegrasi Budaya Lokal Purworejo Pada Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku. *Jurnal Cakrawala Pendas*. Vol. 7 No. 1.
- Safitri, Nyimas T., Tersta, Friscilla W., Melati, Mayasari, Kurniawan, Dedi. 2024. Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality Terintegrasi Kearifan Lokal Bagi Guru SMP Kota Jambi. *Journal of Human And Education*. Volume 3, No. 4.
- Samri, F., Rewo, J. M., Ngurah, D., & Laksana, L. (2020). *European Journal of Education Studies Electronic Thematic Teaching Multimedia With Local Culture Based Materials And Its Effect*. 625–641.